

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas penelitian yang dilakukan dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25 yang telah dijelaskan secara khusus pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal penting dalam penelitian ini. Yaitu;

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT.HASTARI. Artinya bahwa budaya organisasi berpengaruh baik dan dapat meningkatkan kinerja kerja karyawan
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa sikap kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. HASTARI. Artinya bahwa perusahaan dalam hal ini dalam meningkatkan kinerja karyawannya dipengaruhi baik oleh sikap kerja.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa perilaku kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. HASTARI. Artinya para karyawan harus menciptakan perilaku yang baik. Dengan adanya perilaku yang diberikan dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.
4. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa konflik kerja berpengaruh negative terhadap kinerja karyawan PT. HASTARI. Artinya jika konflik ada dalam perusahaan maka dapat menurunkan kinerja karyawan. Tetapi jika tidak terjadinya konflik maka akan menimbulkan lingkungan kerja yang baik dan mampu meningkatkan kinerja kerja karyawan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Organisasi diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya dedikasi yang akan mendorong pegawai untuk memberikan

kinerja terbaik. Organisasi diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada pegawai untuk berpendapat dalam proses pengambilan keputusan.

2. Bagi pihak instansi dalam hal ini diharapkan agar memberikan pelatihan tentang sikap dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga pegawai mampu memahami teori yang berkaitan dengan pekerjaannya dan mampu membangun harmonisasi kerja yang baik kepada pegawai yang lainnya.
3. Perusahaan hendaknya harus memperhatikan perilaku kerja dalam perilaku produktif agar dapat melakukan tindakan yang imaginatif maupun kreatif dari setiap individu agar dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap lingkungan kerjanya dan partisipasi dimana karyawan mampu memainkan peran lebih besar dalam proses pengambilan keputusan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik lagi.
4. Diharapkan pihak perusahaan dapat mengatasi konflik kerja dengan manajemen konflik dengan baik, karena variabel konflik kerja mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan melalui komitmen organisasional, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

